
Optimalisasi Pelayanan Pos Upaya Keselamatan Kerja (UKK) Kapal Sangat di Pelayanan Kota Jambi

Faridah^{1*}, Wanti Hasmar²

^{1,2}Prodi D III Fisioterapi, Universitas Baiturrahim

Jl. Prof. DR. Moh. Yamin No.30, Lebak Bandung, Kec. Jelutung, Kota Jambi, 36135, Jambi, Indonesia

*Email Korespondensi: taherfaridah821@gmail.com

Abstract

Community empowerment in informal worker groups is work safety Post, which is a preventive measure to protect workers so they live healthy lives and are free from health problems and bad influences caused by work. Based on information from occupational health program holders at the Tahtul Yaman Public health center, in 2020 the "Kapal Sangat" work safety Post was formed, but the form of activity is only general in nature and carried out based on patient needs. In 2023, the Kapal Sangat work safety already implemented innovation in the form of services for musculoskeletal disorders for batik workers. This community service aims to optimize Health Business Post services, increase cadres' knowledge about the health of batik workers. Problem solving solutions in this activity are realized by efforts to increase knowledge and understanding of the roles and functions of cadres. Method The activity was carried out by promoting health using counseling techniques and creating health promotion media in the form of leaflets and videos involving Health Business Post cadres. The instruments used were pre-test and post-test sheets. Then analyzed using frequency distribution for pre-test and post-test scores. The output target produced in this community service activity is the publication of an accredited journal. The results achieved were the implementation of the Health Business Post service and increased knowledge of cadres in implementing the "Kapal Sangat" Health Business Post service

Keywords: *implementation, post work safety efforts*

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat di kelompok pekerja informal adalah Pos Usaha Kesehatan Kerja (UKK), yang merupakan tindakan preventif melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Berdasarkan informasi dari pemegang program Kesehatan kerja di Puskesmas Tahtul Yaman pada tahun 2020 terbentuk Pos UKK Kapal Sangat, namun bentuk kegiatannya hanya bersifat umum dan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan pasien. Tahun 2023 Pos UKK Kapal Sangat dilakukan inovasi berupa layanan gangguan musculoskeletal pada pekerja batik. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan Pos UKK, meningkatkan pengetahuan kader tentang kesehatan pekerja batik. Solusi pemecahan masalah dalam kegiatan ini di realisasikan dengan upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang peran dan fungsi kader. Metode Kegiatan dilakukan dengan promosi kesehatan dengan teknik penyuluhan dan pembuatan media promosi kesehatan berupa leaflet dan video dengan melibatkan para kader pos UKK. Instrumen yang digunakan lembar *pre-test* dan *post test*. Kemudian dianalisis menggunakan distribusi frekuensi untuk nilai *pre-test* dan *post-test*. Target luaran yang dihasilkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa publikasi jurnal terakreditasi. Hasil yang dicapai terlaksananya layanan pos UKK dan peningkatan pengetahuan kader dalam menerapkan pelayanan Pos UKK "Kapal Sangat".

Kata Kunci : *implementasi, pos upaya keselamatan kerja*

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 100 tahun 2015 Tentang Pos Upaya Kesehatan Kerja Terintegrasi yang bertujuan untuk mendukung tercapainya masyarakat pekerja yang sehat dan mandiri perlu dikembangkan upaya kesehatan berbasis masyarakat khusus pekerja melalui penyelenggara Pos Upaya Kesehatan Kerja dibawah pengawasan Puskesmas.¹

Fungsi Pos UKK adalah memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pengobatan sederhana bagi masyarakat pekerja yang beresiko terpajan oleh pekerjaan dan lingkungan kerjanya sehingga mereka mampu menolong dirinya sendiri. Dalam penyelenggaraannya kegiatan pada Pos UKK tersebut dibina dan diawasi oleh Puskesmas.²

Mengingat tingginya risiko kesehatan dan keselamatan kerja bagi pekerja, maka perlu dilaksanakannya upaya Kesehatan kerja di wilayah kerja Puskesmas. Bentuk upaya kesehatan kerja puskesmas salah satunya adalah Pos UKK yang saat ini salah satu usaha kerja informal berkembang pesat di kota Jambi adalah pada bidanusaha perajin batik. Batik Jambi yaitu produk yang. Pengrajin batik sangat berisiko mengalami *musculoskeletal disorders*.³

Puskesmas Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota yang telah mampu membentuk Pos UKK di wilayah kerjanya. Berdasarkan informasi dari pemegang program Kesehatan kerja target Pos UKK yang dibentuk tahun 2020 dengan nama Pos UKK :Kapal sangat”, namun belum maksimal dilaksanakan. Bentuk kegiatan hanya bersifat pemeriksaan secara umum bagi pasien yang berobat di puskesmas-Tahtul Yaman. Pada tahun 2023 Puskesmas Tahtul Yaman bekerjasama dengan dosen STIKes Baiturrahim merenovasi program Pos UKK berupa inovasi program pos UKK di khususnya pada pekerja batik yang mengalami gangguan muskuloskeletal⁴. Program yang telah dijalankan pada Pos UKK tersebut yaitu pemeriksaan kesehatan umum kepada pekerja, manajemen risiko pekerja seperti analisis risiko pelayanan, pelaporan insiden, sosialisasi berkala mengenai keselamatan kerja. Berdasarkan data yang didapatkan dari ketua kader Pos UKK Kapal Sangat telah memiliki 20 orang anggota dengan 6 orang kader. Melalui upaya pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka tim pengabdian masyarakat sangat berkeinginan untuk mengoptimalkan kegiatan Pos UKK Kapal Sangat yang telah terbentuk.

Melalui upaya pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka tim pengabdian masyarakat sangat berkeinginan untuk Edukasi dan demonstrasi penilaian status kesehatan musculoskeletal..

METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada 20 September 2023 sampai 23 Februari 2024 dengan sasaran kader Pos UKK “Kapal Sangat” . Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengoptimalkan layanan pos UKK “Kapal Sangat”

Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut

1. Persiapan

Tahapan ini merupakan tahapan awal dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat, sebelumnya tim pengabdian masyarakat melakukan survey dengan cara berdiskusi dengan ketua kader Pos UKK “Kapal Sangat”, setelah itu mengirimkan surat perizinan . Setelah mendapat izin dari ketua Pos UKK dan Pusat Penelitian dan Pengabdian masyarakat

(PPPM) STIKes Baiturrahim No.128/STIKBA/01/X/2023, selanjutnya Tim Pengabdian Masyarakat berdiskusi kembali dengan ketua pos UKK terkait Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan. Diskusi berlangsung dengan menggunakan Handphone/*WhatsApp*.

2. *Pre-test*

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan kader pos UKK mengenai pelaksanaan layanan pos UKK 5 meja dalam kegiatan ini upaya preventif yang kami lakukan yaitu dengan cara melakukan penyuluhan dan mempraktekkan cara melakukan layanan pos UKK 5 meja

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara edukasi mengenai layanan pos UKK lima meja. Dalam kegiatan ini upaya preventif yang kami lakukan yaitu dengan cara melakukan penyuluhan dan mempraktekkan cara melakukan layanan pos UKK 5 meja.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (Monev) dilakukan secara langsung kepada sasaran yaitu kader pos UKK. adapun cakupan monev dalam kegiatan ini meliputi monev perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil. *Monitoring* dan evaluasi dilakukan dengan memberikan angket secara langsung kepada kader dengan pendampingan.

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana respon dan peningkatan pemahaman serta pengetahuan kader pos UKK terkait Pengabdian Masyarakat yang sudah dilaksanakan.

Mengingat bahwa proses edukasi merupakan proses yang perlu diukur keberhasilannya maka dilakukan proses evaluasi setelah penyuluhan dan demonstrasi layanan pos UKK 5 meja. Evaluasi penyuluhan dengan menggunakan metode kuesioner dipilih karena dapat memberikan kesempatan responden untuk lebih focus dan mudah di pahami, sedangkan untuk evaluasi kemampuan melakukan layanan pos UKK 5 meja dengan praktik langsung karena untuk mengetahui kemampuan kader pos UKK dalam mengikuti langkah-langkah dan ketepatan gerakannya. Untuk kuesioner memiliki kelemahan yaitu pertanyaan yang ada dikuesioner dapat disalah artikan. namun untuk mengatasi ini wawancara dan bimbingan individu langsung dipilih untuk membuat responden agar dapat menjawab secara efektif setiap pertanyaan yang ada pada kuesioner. Kegiatan pengabdian msyarakat ini dibantu dua orang mahasiswa yang sebelumnya dibekali dulu tentang proses pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Tahap selanjutnya melakukam analisis untuk melihat efektivitas proses edukasi. Data yang dikumpulkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah data primer yang dikumpulkan langsung dari kader pos UKK yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyaratakat ini. Hasil evaluasi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu kader mampu memahami materi yang diberikan mulai dari defenisi, penyebab dan mampu melakukan secara mandiri layanan pos UKK 5 meja..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan kader sebelum penyampain materi dilakuakn *pre test* berkaitan dengan materi yang disampaikan dengan jumlah soal *pre test* 5 soal pilihan ganda, kemudian dilakukan kembali *post test* dengan soal yang samadengan sebelumnya, hal ini bertujuan untuk menilai tingkat pemahaman dari kader terkait materi tersebut dan mengetahui keefektifan dalam penyampain materi oleh pemateri. Waktu pengerjaan soal untuk *pre test* dan *post test* masing masing adalah selama 10 menit.



Gambar 1. Memberikan Materi

Edukasi atau pendidikan pada umumnya, merupakan cara yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi, memberikan perlindungan serta dukungan agar peserta memiliki kemampuan sesuai yang diharapkan. Selain itu, pendidikan juga disebut sebagai proses bimbingan serta proses pendewasaan diri. Pendidikan adalah suatu proses, perencanaan yang terstruktur dan digunakan untuk memberikan dampak perubahan terhadap, kepribadian seseorang yang meliputi aspek, pengetahuan, sikap dan perbuatan yang berhubungan dengan tujuan hidup yang sehat baik secara individu, kelompok, maupun masyarakat ⁵

Edukasi dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan tentang implementasi pos UKK yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan pekerja batik, mencegah penyakit gangguan muskuloskeletal akibat batik. Penyuluhan kesehatan merupakan aktivitas pendidikan kesehatan dengan cara memberikan pesan dan membangun keyakinan sehingga masyarakat tidak saja menjadi sadar, tahu dan paham serta dapat ikut dan berbuat sesuatu sesuai anjuran dan berkaitan dengan kesehatan. Tingkat keberhasilan penyuluhan kesehatan tergantung kepada komponen dan proses pembelajaran tersebut yaitu media penyuluhan ⁶

Sedangkan menurut Zulaikhah, 2019 penyuluhan kesehatan adalah gabungan beberapa kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perseorangan secara kelompok dan minta pertolongan bila perlu ⁷

Kader Pos UKK yang mengikuti kegiatan edukasi dengan metode ceramah dan demonstrasi pelaksanaan 5 meja. Adapun tahapan yang didemonstrasikan yaitu. Meja pertama digunakan sebagai tempat pengisian identitas diri, dilanjutkan meja dua untuk skrining masalah kesehatan. Meja tiga digunakan untuk mengukur tinggi badan, berat badan, lingkar perut, dan tekanan darah. Dilanjutkan meja empat yaitu pengkajian gangguan muskuloskeletal. Hasil dari pemeriksaan dari meja dua, tiga, empat akan dilihat untuk diberikan kesimpulan dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan Oleh petugas di meja lima. Meja lima bertugas untuk memberikan edukasi kesehatan dan/atau memberikan rujukan pada Puskesmas. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Implementasi Pos UKK 5 meja meliputi: deskripsi program, tujuan, sasaran, materi, keuntungan, pelaksanaan dan hasil yang diharapkan. Sebelum memulai penyampaian materi, peserta diinstruksikan untuk mengisi kuis *pretest* yang berisikan 10 pertanyaan dari materi yang akan diberikan. Setelah itu dilakukan penyampaian materi selama 1 jam yang diikuti dengan sesi tanya jawab dan mempraktekkan pelaksanaan layanan pos UKK 5 meja dengan pendampingan



Gambar 2. Demonstrasi

Hasil yang dipaparkan adalah karakteristik kader, perubahan rerata pengetahuan kader dalam memberikan layanan UKK Kapal Sangat diharapkan mampu meningkatkan produktivitas kerja pekerja batik sebagai anggota pos UKK “Kapal Sangat” dan dapat menjalin kerjasama dengan puskesmas Tahtul Yaman terkait pelayanan kesehatan kerja dasar dan rujukan pasien. Kecamatan Pelayangan Kota Jambi yang akan menjadi contoh desa siaga terkait kesehatan musculoskeletal pekerja batik bagi desa lain. Mita Pada kegiatan PkM ini adalah kader pos UKK “ Kapal Sangat” yang terdiri dari 6 orang, seperti pada tabel 1 dan 2

Tabel 1. Karakteristik Kader

No	Nama	Jabatan
1	Siti Hajir	Ketua
2	Nining Fadilah	Sekretaris
3	Nurhikmah	Bendahara
4	Leni Marlina	Anggota
5	Yuliana	Anggota
6	Endang	Anggota

Tabel 2. Gambaran Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	f	%
1	Usia		
	Dewasa Awal (26-35 Tahun)	1	17
	Dewasa Akhir (36-45 Tahun)	4	66
	Lansia Awal (46-55 Tahun)	1	17
Total		6	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	0	0
	Perempuan	6	100.0
	Total	6	100.0
3	Pendidikan		
	SMP	3	50
	SMA	3	50
	Perguruan Tinggi	0	0
	Total	6	100

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa dari 6 responden, sebagian besar berusia dewasa akhir (66%), sebagian besar responden berjenis kelamin Perempuan (100%), sebagian besar responden berpendidikan SMA dan SMP (50%).

Data pengetahuan kader pos UKK sebelum dan sesudah dilakukan edukasi mengenai pelayanan Pos UKK dengan gangguan muskuloskeletal mengalami peningkatan seperti pada table 1 sedangkan data kemampuan kader memberikan layanan pos UKK dengan mempragakan meja 1 sampai 5 juga mengalami peningkatan seperti pada tabel 3

Tabel 3. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Pengetahuan Kader Pos UKK

No	Pengetahuan	Persentase	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Baik	0%	82.5%
2	Sedang	0%	12.5%
3	Kurang	85%	0.5%
Jumlah		100%	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebelum penyuluhan pengetahuan responden yang kurang memahami sebanyak 6 orang (100 %). setelah dilakukan penyuluhan persentase pemahaman responden yang baik 5 orang (83%), sedang 1 orang (17%)

Tabel 4. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* kader melakukan Layanan Pos UKK

No	Keterampilan	Persentase	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Mampu	17%	83%
2	Kurang Mampu	17%	17%
3	Tidak Mampu	66 %	0%
Jumlah		100%	100%

Berdasarkan tabel diatas data kemampuan responden mempragakan layanan pos UKK sebelum latihan , keterampilan responden dikategorikan mampu sebanyak 17%, kurang mampu 17% dan tidak mampu 66% dan data sesudah latihan mengalami peningkatan, responden mampu melakukan layanan pos UKK sebanyak 83%,kurang mampu 17% dan tidak mampu 0%

Meningkatnya nilai *post-test* membuktikan bahwa dengan adanya kegiatan edukasi kader Pos UKK Kapal sangat tentang bagaimana memberikan layanan Pos UKK yang baik dan benar.Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Setianingsih *et al.* (2022) bahwa pengetahuan kader tentang pencegahan stunting akan mempengaruhi kinerja kader dalam program pencegahan stunting, oleh karena itu para kader kesehatan perlu mendapatkan penguatan pengetahuan serta pendampingan ⁸

Menurut Notoatmojo (2014) pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan perasa. Sebagian besar pengetahuan tersebut diperoleh melalui mata dan telinga ⁹

Kegiatan edukasi dan praktik terkait pelaksanaan layanan pos UKK dengan 5 meja mengalami peningkatan pengetahuan kader. Hal tersebut dilihat dari hasil *Pretest* dan *post-test* yang diberikan pada saat sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan. Metode yang digunakan pada kegiatan yaitu ceramah, diskusi, serta praktik. Metode ceramah sering diterapkan pada kelompok besar dengan peserta yang

banyak karena metode ini merupakan metode yang menyenangkan, interaktif, dan menggunakan bahasa yang mudah untuk disampaikan.¹⁰ Adanya peningkatan pengetahuan kader sebelum dan sesudah diberikannya edukasi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rany dan Dwi Rahayu (2023) menyatakan bahwa terdapat pengetahuan keterampilan kader diharapkan kader posyandu dapat memberikan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat.¹¹

Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) dapat terlaksana dengan baik tentunya membutuhkan peran kader yang terampil dan memiliki pengetahuan yang baik agar dapat memberikan layanan kesehatan pada pekerja batik yang mengalami gangguan muskuloskeletal.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Gambaran Implementasi Pelayanan Pos Upaya Keselamatan Kerja (UKK) Kapal Sangat di Pelayanan Kota Jambi dengan menggunakan metode penyuluhan dan demonstrasi. Setelah dilakukan evaluasi terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang ditandai kader pos UKK mampu memahami materi yang diberikan dan kader pos UKK “Kapal Sangat” mampu melakukan secara mandiri layanan pos UKK dengan menggunakan 5 meja. Diharapkan layanan pos UKK “Kapal Sangat” yang dilakukan setiap bulan dapat terlaksana dengan optimal

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada ketua pos UKK’ Kapal Sangat” dan kepada Universitas Baiturrahim Jambi atas dukungan moril serta materil sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Permenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2015 Tentang Pos Upaya Kesehatan Kerja Terintegrasi. *Peratur. Menteri Kesehat.* (2015).
2. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 100 Tahun 2015 Tentang Pos Upaya Kesehatan Kerja Terintegrasi. (2015).
3. Faridah & Junaidi, Adi, S. Faktor yang Mempengaruhi Keluhan Muskuloskeletal Disorders (MSDs) pada Pembatik Seberang Kota Jambi. *Qual. J. Kesehat.* **16**, 109–116 (2022).
4. Faridah. *Inovasi Program Pos UKK dengan Gangguan Muskuloskeletal pada Pengrajin Batik.* (2023).
5. Triwibowo. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat.* (2020).
6. Narwastu, C. M. M., Irsan, A. & Fitriangga, A. Efektivitas penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan mencuci tangan siswa MTs Miftahul Ulum 2 Kubu Raya. *J. Cerebellum* **6**, 90 (2021).
7. Zulaikhah, S. T. Prinsip Penyuluhan Kesehatan Masyarakat. *Promosi Kesehat.* **1** (2019).
8. Setianingsih, Musyarofah, S., PH., L. & Indriyanti, N. Tingkat Pengetahuan Kader Dalam Upaya Pencegahan Stunting. *J. Ilmu Keperawatan Jiwa* **5**, 447–454 (2022).
9. Notoatmodjo, S. *Ilmu Perilaku Kesehatan.* (2014).
10. Pingkan, A. A. *et al.* Optimalisasi Potensi dan Pengetahuan Kader Posyandu Balita di Desa Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *J. Inov. Pengabd. dan*

- Pemberdaya. Masy.* **3**, 591–598 (2023).
11. Sudirman, R. M. & Rahayu, D. Hubungan pendidikan dan pengetahuan kader posyandu dengan kemampuan deteksi dini stunting di wilayah kerja puskesmas Cigandamekar Kabupaten Kuningan tahun 2023. *J. Ilmu Kesehat. Mandira Cendikia* **2**, 406–417 (2023).